

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
KEGIATAN MUHADHOROH: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN
MODERN**

Syarifah¹, Shulhan², Samsul AR³, Muwahidah Nurhasanah⁴.

syarifah@unida.gontor.ac.id, shulhan.live@gmail.com, samsul_ar62@yahoo.com,
muwahidah0188@stitmuhngawi.ac.id.

Abstract

This study explores the management of Project-Based Learning (PBL) embedded in muhadhoroh activities within a modern Islamic boarding school context. Using a qualitative case study approach, data were collected through observations, interviews, and document analysis to examine how PBL is structured and implemented in authentic pesantren learning practices. The findings reveal that muhadhoroh functions as an organized project-based learning ecosystem encompassing planning, performance, and reflective evaluation stages. The implementation promotes student-centered learning by positioning students as planners, performers, and evaluators of learning projects. The study also demonstrates that muhadhoroh contributes significantly to the development of communication skills, leadership, confidence, and collaborative competencies. Importantly, the findings highlight that project-based learning in this context is culturally embedded, emerging from indigenous pesantren traditions rather than direct adoption of Western pedagogies. From a managerial perspective, successful PBL implementation is supported by strong mentoring leadership, institutional learning culture, and continuous collective evaluation. This study contributes to Islamic education discourse by proposing a culturally grounded model of project-based learning that integrates tradition and contemporary pedagogy, offering insights for broader application in Islamic educational institutions.

Keywords: Project-Based Learning, Muhadhoroh, Islamic Boarding School, Educational Management, Pesantren Pedagogy.

A. PENDAHULUAN

Project-Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik melalui penyelesaian proyek nyata

¹ Universitas Darussalam Gontor

² STIT Aqidah Usymuni Sumenep

³ Sekolah Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar (STAI DUBA) Pamekasan

⁴ STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

dan berdasar pada masalah atau tantangan yang berarti.⁵ Dalam konteks pendidikan modern, PBL dilihat sebagai strategi yang mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan inisiatif pribadi.⁶ Penelitian literatur menunjukkan bahwa PBL telah diterapkan secara luas di berbagai tingkat pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam, untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan pemelajar dalam proses pembelajaran.⁷

Namun, keberhasilan implementasi PBL sangat bergantung pada manajemen pembelajaran yang efektif—termasuk perencanaan, pengorganisasian, fasilitasi, dan evaluasi proyek itu sendiri.⁸ Tantangan tersebut menjadi semakin menarik untuk diteliti ketika PBL diterapkan dalam kegiatan tradisional pesantren, seperti muhadhoroh—latihan berbicara di depan umum yang menjadi bagian penting dalam membentuk kompetensi retorika santri. Meskipun banyak studi telah meninjau PBL dalam konteks kurikulum formal, sedikit penelitian yang mengeksplorasi bagaimana PBL dapat diintegrasikan dan dikelola dalam konteks muhadhoroh sebagai bagian dari praktik pendidikan agama Islam di pesantren modern.

Dalam pesantren modern seperti Pondok Modern Darussalam Gontor, kegiatan muhadhoroh telah lama menjadi praktik pedagogis untuk membangun kebiasaan berbicara, berpikir reflektif, serta kemampuan berargumentasi di antara santri. Mengintegrasikan PBL ke dalam kegiatan tersebut tidak hanya menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada santri, tetapi juga menuntut model manajemen pembelajaran yang adaptif, sistematis, dan relevan dengan budaya pesantren.

⁵ Masruri, E. M. H., & Misbah, M. M. (2023). Studi literatur: Efektivitas penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>

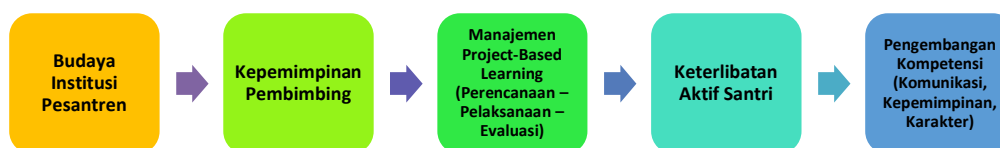
⁶ Ahmad Izzul Haq, M. Yusuf Tahir, Nursalam, (2025). The influence of project-based learning on students' critical thinking skills in Islamic Religious Education. *Journal of Islamic Education*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.691>

⁷ Jannah, M. L., & Maulana, M. Y. (2023). Implementasi E-Modul Project Based Learning pada Pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar santri di Pondok Pesantren. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*. <https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.800>

⁸ Inayati, N. L., & Pratiwi, H. T. (2025). Learning Islamic Education With The Project Based Learning (PjBL) Method. *Journal of Islamic Education*, 10(1). <https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.603>

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan studi tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana manajemen Project-Based Learning dilaksanakan dalam kegiatan muhadhoroh di pesantren modern, serta mengidentifikasi tantangan dan praktik terbaik yang muncul selama proses tersebut. Studi kasus ini diharapkan memberikan wawasan empiris mengenai strategi yang efektif dalam mengelola PBL pada konteks pembelajaran retorika pesantren yang khas.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengelolaan Project-Based Learning dalam Muhadhoroh



Gambar 1 menunjukkan kerangka konseptual penelitian yang menggambarkan hubungan antara faktor institusional dan hasil pembelajaran dalam implementasi Project-Based Learning pada kegiatan muhadhoroh. Budaya institusi pesantren dan kepemimpinan pembimbing berperan sebagai fondasi yang membentuk praktik manajemen pembelajaran berbasis proyek. Proses manajemen tersebut meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang secara langsung memengaruhi tingkat keterlibatan aktif santri. Keterlibatan ini selanjutnya berkontribusi pada pengembangan kompetensi komunikasi, kepemimpinan, dan karakter sebagai luaran utama pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana manajemen Project-Based Learning (PBL) diimplementasikan dalam kegiatan muhadhoroh di pesantren modern. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena pedagogis secara kontekstual dan holistik dalam lingkungan alami.⁹Studi sebelumnya

⁹ Rachmawati, U., Pradita, L. E., Ulyan, M., & Sotlikova, R. (2024). The implementation of project-based learning in higher education: A case study in the Indonesian context. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 475–486. <https://doi.org/10.33394/joltt.v12i1.8976>

menunjukkan bahwa penelitian PBL sering menggunakan desain kualitatif studi kasus untuk mengungkap proses implementasi, dinamika pembelajaran, dan praktik manajerial secara mendalam.¹⁰ Pendekatan ini relevan untuk penelitian berbasis pesantren karena memungkinkan eksplorasi hubungan antara budaya kelembagaan, praktik pedagogi, dan pengelolaan pembelajaran yang tidak dapat dijelaskan melalui metode kuantitatif semata.

Penelitian dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor, sebuah pesantren modern yang dikenal memiliki sistem pendidikan terpadu dan tradisi muhadhoroh sebagai bagian dari pembelajaran retorika santri. Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, melibatkan: Pembimbing muhadhoroh, Pengurus organisasi santri, Santri peserta muhadhoroh, Teknik purposive digunakan karena memungkinkan pemilihan informan yang memiliki pengalaman langsung dalam implementasi PBL, sehingga menghasilkan data yang kaya dan relevan.¹¹

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam observasi Partisipatif Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan muhadhoroh untuk memahami tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Observasi merupakan teknik utama dalam penelitian PBL karena mampu menangkap praktik pembelajaran secara autentik.¹² Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada pembimbing dan santri untuk menggali pengalaman, strategi manajemen, serta tantangan implementasi PBL. Metode wawancara sering digunakan dalam penelitian PBL untuk memahami perspektif aktor pendidikan secara reflektif.¹³ Sedangkan dokumen yang dianalisis meliputi panduan muhadhoroh, jadwal kegiatan, naskah pidato santri, serta laporan

¹⁰ Lathifah, Z. K., Febrianisya, M., Rusli, R. K., Adri, H. T., Islamia, T. N., & Lathifah, Z. K. (2025). Educational management perspective on project-based learning: A case study. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 46(2).

¹¹ Huda, T., Malik, A., Erlinawati, N. A., Perceka, A. L., & Manoppo, Y. (2024). Implementing project-based learning to enhance critical thinking skills in high school students. *International Journal of Educational Research Excellence*, 3(2), 725–730. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i2.1081>

¹² Ishayati, M., Triyanto, T., & Rintayati, P. (2024). Project-based learning for enhancing student independence: A qualitative case study. *Teknodika*.

¹³ Harefa, E. C., Zebua, E. P., Zega, R., & Laoli, A. (2026). Students' perception of the effectiveness of project-based learning methods: A case study. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1), 691–704. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1202>

evaluasi kegiatan. Analisis dokumen membantu memperkuat validitas data melalui triangulasi sumber.¹⁴

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.¹⁵ Model ini banyak digunakan dalam penelitian PBL karena mampu mengelola data kualitatif secara sistematis dan menghasilkan temuan yang bermakna.¹⁶ Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan: Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), Member checking kepada informan, dan Peer debriefing dengan sesama peneliti Pendidikan. Strategi ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif berbasis studi kasus untuk meningkatkan kredibilitas temuan.¹⁷

Tabel 1. Karakteristik Partisipan Penelitian

No	Kode Partisipan	Peran	Tingkat Pendidikan	Lama Pengalaman	Keterlibatan dalam Muhadhoroh
1	MTR-01	Pembimbing Muhadhoroh	Magister (S2)	12 tahun	Membimbing perencanaan dan evaluasi kegiatan
2	MTR-02	Pembimbing Muhadhoroh	Sarjana (S1)	8 tahun	Membina persiapan naskah dan penampilan santri
3	STD-01	Pengurus Santri (Koordinator)	SMA/ sederajat	3 tahun	Mengorganisasi pelaksanaan muhadhoroh mingguan
4	STD-02	Pengurus Santri (Evaluator)	SMA/ sederajat	2 tahun	Memberikan penilaian dan umpan balik
5	STD-03	Santri Peserta	SMA/ sederajat	1 tahun	Menyampaikan pidato berbasis proyek
6	STD-04	Santri Peserta	SMA/ sederajat	1 tahun	Menyusun naskah dan latihan public speaking

¹⁴ Bowen, G. A. (2020). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 20(2), 95–106. <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-19-00016>

¹⁵ Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd edn). SAGE Publications.

¹⁶ Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2022). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 25(2), 1–18. <https://doi.org/10.1177/13654802211058033>

¹⁷ Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th edn). SAGE Publications.

7	STD-05	Santri Peserta	SMA/ sederajat	2 tahun	Persiapan kolaboratif dan refleksi kegiatan
---	--------	----------------	----------------	---------	---

Tabel 1 menunjukkan karakteristik partisipan penelitian yang terdiri dari dua pembimbing muhadhoroh dan lima santri dengan peran yang beragam. Keterlibatan pembimbing dan pengurus santri memungkinkan peneliti memperoleh perspektif komprehensif terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan muhadhoroh. Variasi peran dan tingkat pengalaman partisipan memperkaya data penelitian karena mencakup sudut pandang manajerial dan partisipatif dalam pengelolaan pembelajaran berbasis proyek.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Pengelolaan Muhadhoroh dalam Kerangka Project-Based Learning

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh memiliki struktur yang selaras dengan prinsip Project-Based Learning (PBL), yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Dalam tahap perencanaan, santri menentukan tema pidato, menyusun naskah, dan membagi peran dalam tim. Tahap pelaksanaan melibatkan praktik retorika di depan publik, sementara evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama pembimbing dan teman sebaya.

Gambar 2. Siklus Manajemen Project-Based Learning dalam Kegiatan Muhadhoroh



Gambar 2 menunjukkan bahwa pengelolaan muhadhoroh berlangsung dalam bentuk siklus manajerial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip Project-Based Learning. Setiap tahap saling terhubung dan membentuk proses pembelajaran berbasis pengalaman yang iteratif. Tahap refleksi menjadi elemen kunci yang mendorong perbaikan berkelanjutan, sehingga santri tidak hanya memperoleh pengalaman tampil, tetapi juga mengalami proses belajar yang mendalam melalui evaluasi dan revisi. Siklus ini menegaskan bahwa muhadhoroh bukan kegiatan insidental, melainkan praktik pedagogis yang dikelola secara sistematis dan berulang.

Struktur ini menunjukkan bahwa muhadhoroh tidak hanya berfungsi sebagai latihan public speaking, tetapi sebagai ekosistem pembelajaran berbasis proyek yang sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PBL dalam pendidikan Islam diterapkan melalui tahapan perencanaan proyek, implementasi, dan evaluasi reflektif.¹⁸ Dari perspektif manajerial, struktur muhadhoroh menunjukkan adanya desain pembelajaran yang terorganisir dan berkelanjutan, sebagaimana ditekankan dalam studi manajemen pembelajaran berbasis proyek di pendidikan Islam.¹⁹

Tabel 2. Tahapan Pengelolaan Project-Based Learning dalam Muhadhoroh

Tahap PBL	Aktivitas Muhadhoroh	Peran Manajerial	Peran Santri	Output
Perencanaan	Pemilihan tema, penyusunan naskah	Pembimbing memberi arahan	Menyusun konsep dan naskah	Naskah pidato
Pelaksanaan	Penampilan pidato di depan publik	Supervisi dan pengendalian	Menyampaikan pidato	Presentasi langsung
Evaluasi	Umpan balik pembimbing dan teman sebaya	Koordinasi penilaian	Refleksi dan perbaikan diri	Peningkatan performa

¹⁸ Inayati, N. L., & Pratiwi, H. T. (2025). Learning Islamic education with the project-based learning method. *Journal of Islamic Education*, 10(1).

¹⁹ Nurdiana, J., & Romelah. (2024). Project-based learning model in Islamic education learning at state elementary school. *Salam International Journal of Islamic Education*, 3(1).

Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh memiliki tahapan yang selaras dengan siklus Project-Based Learning, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap melibatkan peran manajerial pembimbing dan partisipasi aktif santri, sehingga mencerminkan proses pembelajaran berbasis proyek yang terstruktur. Struktur ini menegaskan bahwa muhadhoroh tidak hanya berfungsi sebagai latihan retorika, tetapi sebagai praktik pedagogis yang dikelola secara sistematis dalam kerangka pembelajaran berbasis pengalaman.

2. Pembelajaran Berpusat pada Santri dan Partisipasi Aktif

Hasil observasi menunjukkan bahwa muhadhoroh mendorong pembelajaran berpusat pada santri. Santri tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga bertindak sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator kegiatan. Proses ini meningkatkan keterlibatan aktif, keberanian berbicara, serta rasa tanggung jawab kolektif.

Temuan ini menguatkan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa PBL meningkatkan partisipasi aktif, kolaborasi, dan motivasi belajar siswa dalam pendidikan Islam.²⁰ PBL juga terbukti menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif, di mana peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif melalui pengalaman langsung.²¹

Dalam konteks pesantren, pembelajaran aktif ini memiliki nilai tambah karena terintegrasi dengan budaya kolektif dan disiplin sosial, sehingga memperkuat karakter dan keterampilan komunikasi santri secara simultan.²²

3. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Pembentukan Karakter Santri

Data wawancara menunjukkan bahwa muhadhoroh berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi komunikasi santri, termasuk retorika, kepercayaan diri, improvisasi, dan kemampuan persuasi. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan karakter seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

²⁰ Fauzi, A., Ruswandi, U., Suhartini, A., & Nursobah, A. (2025). Project-based learning in Islamic education: Enhancing independent character and critical thinking skills. *European Journal of Education and Pedagogy*, 6(4).

²¹ Haq, A. I., Tahir, M. Y., & Nursalam. (2025). The influence of project-based learning on students' critical thinking skills in Islamic religious education. *Journal of Islamic Education*, 10(2). <https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.691>

²² Amin, K. A. (2025). Project-based learning as a tool to enhance students' critical thinking skills in Islamic religious education. *Journal of Integrated Educational Studies*, 1(1), 29–55.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PBL dalam pendidikan Islam berkontribusi terhadap pengembangan karakter mandiri dan keterampilan abad 21, seperti komunikasi dan kolaborasi.²³ Studi lain juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman autentik.²⁴ Dengan demikian, muhadhoroh dapat dipahami sebagai media pembelajaran holistik yang tidak hanya menargetkan kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan soft skills santri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh tidak hanya mengembangkan keterampilan komunikasi, tetapi juga kompetensi karakter yang lebih luas. Berdasarkan observasi dan wawancara, santri mengalami peningkatan pada aspek komunikasi publik, kepercayaan diri, kepemimpinan, dan kolaborasi. Tabel 3 merangkum keterkaitan antara data empiris dan kerangka teoretis Project-Based Learning, yang menegaskan bahwa pengalaman belajar berbasis proyek berkontribusi pada pengembangan kompetensi holistik.

Tabel 3. Hasil Pengembangan Kompetensi Santri melalui Muhadhoroh

Kompetensi	Bukti Observasi	Kutipan Wawancara	Keterkaitan Teoretis
Komunikasi Publik	Santri mampu menyampaikan pidato dengan intonasi jelas dan kontak mata	“Saya jadi lebih berani bicara di depan teman-teman.”	Sejalan dengan teori PBL yang meningkatkan komunikasi aktif
Kepercayaan Diri	Peningkatan keberanian tampil tanpa teks pada sesi akhir	“Dulu grogi, sekarang lebih percaya diri tampil.”	PBL mendorong self-efficacy melalui pengalaman autentik
Kepemimpinan	Santri memimpin jalannya acara dan mengatur tim	“Kami belajar memimpin teman saat jadi petugas.”	PBL mengembangkan leadership melalui kerja kolaboratif

²³ Rokhimah, S. A., & Marzuki, A. (2025). Implementation of project-based learning teaching materials to strengthen religious moderation. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*.

²⁴ Farhan, A., Ramadhani, R. I., Diana, A. E., & Nasrulloh, A. A. (2024). Project-based learning design to enhance students' creativity in the fiqh element at junior high school. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.32806/jf.v14i2.568>

Kolaborasi	Persiapan naskah dan latihan dilakukan secara kelompok	“Latihan bareng membuat kami saling bantu.”	Kolaborasi sebagai kompetensi utama pembelajaran berbasis proyek
Berpikir Kritis	Santri mampu menyusun argumen logis dalam pidato	“Kami diminta mencari dalil dan contoh sebelum tampil.”	PBL meningkatkan critical thinking berbasis problem solving
Tanggung Jawab	Santri hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas peran	“Kalau sudah dapat tugas, harus siap tampil.”	Pembelajaran berbasis proyek menumbuhkan ownership belajar
Refleksi Diri	Santri mencatat evaluasi setelah tampil	“Setelah dinilai, kami memperbaiki penampilan berikutnya.”	Refleksi sebagai tahap penting dalam siklus PBL

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, hasil pengembangan kompetensi menunjukkan bahwa muhadhoroh berfungsi sebagai media pembelajaran integratif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan sosial. Keterkaitan antara temuan lapangan dan teori PBL memperkuat argumen bahwa praktik muhadhoroh merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dalam pendidikan pesantren.

4. Keterlekatan Kultural Project-Based Learning

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa implementasi Project-Based Learning (PBL) dalam kegiatan muhadhoroh bersifat kultural dan kontekstual, bukan sekadar adopsi langsung dari pedagogi Barat. Praktik pembelajaran berbasis proyek dalam muhadhoroh telah lama hadir dalam tradisi pesantren melalui pendekatan *learning by doing* dan *experiential learning* yang terinternalisasi dalam kehidupan santri sehari-hari.

Muhadhoroh sebagai praktik pedagogis tidak hanya berfungsi sebagai media latihan retorika, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang memadukan nilai tradisi, disiplin kolektif, dan pembentukan karakter. Dalam konteks ini, PBL tidak diperkenalkan sebagai inovasi eksternal, melainkan berkembang secara organik dari

sistem pendidikan pesantren yang menekankan pengalaman langsung, pembiasaan, dan refleksi berkelanjutan.²⁵

Hal ini mendukung argumen bahwa inovasi pedagogi dalam pendidikan Islam sering muncul dari integrasi antara tradisi lokal dan pendekatan modern. PBL dalam konteks pendidikan Islam juga sering dikaitkan dengan penguatan nilai spiritual dan identitas keislaman.²⁶ Temuan ini menunjukkan bahwa muhadhoroh dapat diposisikan sebagai bentuk indigenous PBL, yaitu model pembelajaran berbasis proyek yang lahir dari tradisi pendidikan pesantren itu sendiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dalam pendidikan Islam seringkali lahir dari integrasi antara tradisi lokal dan pendekatan pendidikan modern. Alih-alih menggantikan praktik tradisional, PBL justru memperkuat dan memberi kerangka konseptual baru terhadap praktik pembelajaran yang telah lama ada. Dengan demikian, muhadhoroh dapat diposisikan sebagai bentuk indigenous Project-Based Learning, yaitu model pembelajaran berbasis proyek yang tumbuh dari akar tradisi pendidikan pesantren.

Implikasi penting dari temuan ini adalah perlunya pendekatan kontekstual dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan yang sensitif terhadap budaya institusi akan lebih berkelanjutan dan diterima oleh komunitas pendidikan, dibandingkan adopsi model pedagogi yang bersifat generik. Oleh karena itu, pengembangan PBL dalam konteks pesantren sebaiknya tidak hanya berfokus pada transfer metode, tetapi juga pada reinterpretasi nilai-nilai tradisi sebagai fondasi inovasi pendidikan.

5. Implikasi Manajerial bagi Pendidikan Pesantren

Dari perspektif manajemen pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan PBL dalam muhadhoroh ditopang oleh tiga faktor utama yaitu Kepemimpinan pembimbing yang kuat, budaya kelembagaan yang mendukung

²⁵ Izzah, S. A., & Sahidah, A. (2025). Digital-based project-based learning as a new paradigm of contemporary Islamic education. *Proceedings of International Conference on Education, Society and Humanity*.

²⁶ Jannah, M., Maulidia, A., & Rizal, M. A. S. (2024). Islamic education learning management with an integrated project-based model Rahmatan lil Alamin. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

praktik berbasis pengalaman, dan sistem evaluasi kolektif yang berkelanjutan. Faktor-faktor ini selaras dengan temuan penelitian manajemen pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pentingnya dukungan institusional dan desain pedagogi yang terintegrasi.²⁷

Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan PBL di pesantren tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi juga pada ekosistem manajerial yang melingkupinya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan pesantren yang ingin mengadopsi pendekatan serupa perlu memperkuat kepemimpinan pedagogis, membangun budaya belajar berbasis pengalaman, serta mengembangkan sistem evaluasi reflektif yang partisipatif.

Secara lebih luas, penelitian ini menawarkan model pengelolaan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual bagi pendidikan Islam. Model ini menunjukkan bahwa integrasi antara tradisi pedagogis pesantren dan pendekatan pembelajaran modern dapat menghasilkan praktik pendidikan yang adaptif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Dengan demikian, pengelolaan muhadhoroh menunjukkan bahwa keberhasilan PBL tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh ekosistem pendidikan yang menopangnya.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh di Pondok Modern Darussalam Gontor secara substantif merepresentasikan praktik Project-Based Learning (PBL) yang terstruktur dan terkelola secara sistematis. Muhadhoroh tidak sekadar aktivitas retorika, tetapi berfungsi sebagai ekosistem pembelajaran berbasis proyek yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi reflektif. Struktur ini memperlihatkan bahwa PBL telah terinternalisasi dalam praktik pendidikan pesantren melalui pendekatan experiential learning yang berkelanjutan.

Dari perspektif pedagogis, implementasi PBL dalam muhadhoroh terbukti mendorong pembelajaran berpusat pada santri, meningkatkan keterlibatan aktif, serta

²⁷ Sulaeman, S., Ahmad, A., & Ridwan, I. (2025). Integrating fiqh al-bi'ah into project-based learning to enhance environmental character. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(4). <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i4.2238>

mengembangkan kompetensi komunikasi, kepemimpinan, dan karakter. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pesantren tidak hanya berorientasi pada keterampilan kognitif, tetapi juga pembentukan soft skills dan nilai-nilai sosial yang integral dengan budaya kelembagaan.

Secara konseptual, penelitian ini mengungkap bahwa PBL dalam muhadhoroh bersifat kultural dan indigenous, yakni berkembang dari tradisi pendidikan pesantren itu sendiri, bukan sekadar adopsi pedagogi modern. Integrasi antara tradisi lokal dan pendekatan pedagogis kontemporer menghasilkan model pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

Implikasi manajerial penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi PBL di pesantren ditentukan oleh tiga faktor utama: kepemimpinan pembimbing, budaya institusi yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman, dan sistem evaluasi kolektif yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan wacana manajemen pendidikan Islam dengan menawarkan model PBL berbasis tradisi yang dapat direplikasi pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzul Haq, M. Yusuf Tahir, Nursalam, (2025). *The Influence Of Project-Based Learning On Students' Critical Thinking Skills In Islamic Religious Education*. Journal of Islamic Education, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.691>
- Amin, K. A. (2025). *Project-Based Learning As A Tool To Enhance Students' Critical Thinking Skills In Islamic Religious Education*. Journal of Integrated Educational Studies, 1(1), 29–55.
- Bowen, G. A. (2020). *Document Analysis As A Qualitative Research Method*. *Qualitative Research Journal*, 20(2), 95–106. <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-19-00016>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th edn). SAGE Publications.

- Farhan, A., Ramadhani, R. I., Diana, A. E., & Nasrulloh, A. A. (2024). *Project-Based Learning Design To Enhance Students' Creativity In The Fiqh Element At Junior High School*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 14(2). <https://doi.org/10.32806/jf.v14i2.568>
- Fauzi, A., Ruswandi, U., Suhartini, A., & Nursobah, A. (2025). *Project-Based Learning In Islamic Education: Enhancing Independent Character And Critical Thinking Skills*. European Journal of Education and Pedagogy, 6(4).
- Haq, A. I., Tahir, M. Y., & Nursalam. (2025). *The Influence Of Project-Based Learning On Students' Critical Thinking Skills In Islamic Religious Education*. Journal of Islamic Education, 10(2). <https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.691>
- Harefa, E. C., Zebua, E. P., Zega, R., & Laoli, A. (2026). *Students' Perception Of The Effectiveness Of Project-Based Learning Methods: A Case Study*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(1), 691–704. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1202>
- Huda, T., Malik, A., Erlinawati, N. A., Perceka, A. L., & Manoppo, Y. (2024). *Implementing Project-Based Learning To Enhance Critical Thinking Skills In High School Students*. International Journal of Educational Research Excellence, 3(2), 725–730. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i2.1081>
- Inayati, N. L., & Pratiwi, H. T. (2025). *Learning Islamic Education With The Project Based Learning (PjBL) Method*, Journal Of Islamic Education, 10(1). <https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.603>
- Inayati, N. L., & Pratiwi, H. T. (2025). *Learning Islamic education with the project-based learning method*. Journal of Islamic Education, 10(1).
- Ishayati, M., Triyanto, T., & Rintayati, P. (2024). *Project-based learning for enhancing student independence: A qualitative case study*. Teknodika.
- Izzah, S. A., & Sahidah, A. (2025). *Digital-based project-based learning as a new paradigm of contemporary Islamic education*. Proceedings of International Conference on Education, Society and Humanity.
- Jannah, M. L., & Maulana, M. Y. (2023). *Implementasi E-Modul Project Based Learning pada Pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar*

- santri di Pondok Pesantren*. Sulawesi Tenggara Educational Journal.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.800>
- Jannah, M., Maulidia, A., & Rizal, M. A. S. (2024). *Islamic education learning management with an integrated project-based model Rahmatan lil Alamin*. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2022). *Project-based learning: A review of the literature*. *Improving Schools*, 25(2), 1–18.
<https://doi.org/10.1177/13654802211058033>
- Lathifah, Z. K., Febrianisya, M., Rusli, R. K., Adri, H. T., Islamia, T. N., & Lathifah, Z. K. (2025). *Educational management perspective on project-based learning: A case study*. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 46(2).
- Masruri, E. M. H., & Misbah, M. M. (2023). *Studi literatur: Efektivitas penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA*. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317.
<https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd edn)*. SAGE Publications.
- Nurdiana, J., & Romelah. (2024). *Project-based learning model in Islamic education learning at state elementary school*. *Salam International Journal of Islamic Education*, 3(1).
- Rachmawati, U., Pradita, L. E., Ulyan, M., & Sotlikova, R. (2024). *The implementation of project-based learning in higher education: A case study in the Indonesian context*. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 475–486. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.8976>
- Rokhimah, S. A., & Marzuki, A. (2025). *Implementation of project-based learning teaching materials to strengthen religious moderation*. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sulaeman, S., Ahmad, A., & Ridwan, I. (2025). *Integrating fiqh al-bi'ah into project-based learning to enhance environmental character*. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(4). <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i4.2238>